

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN SAMPUL DALAM BAHASA INGGRIS	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
PENULISAN BAHASA DAERAH	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR ISTILAH	xvii
DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN	xx
INTISARI	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Permasalahan	9
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	10
1.5. Ruang Lingkup	12
1.6. Tinjauan Pustaka	14
1.7. Kerangka Teori	35
1.7.1. Linguistik Antropologis	35
1.7.2. Etnosains	37
1.7.3. Istilah-istilah	39
1.7.4. Kelautan	45
1.8. Metode Penelitian	50
1.8.1. Jenis Penelitian	50

1.8.2. Metode Pengumpulan Data	51
1.8.2.1. Dokumentasi	51
1.8.2.2. Observasi	52
1.8.2.3. Wawancara	53
1.8.3. Metode Analisis Data	57
1.8.3.1. Analisis Bentuk Istilah-istilah Kelautan Bahasa Bajo	57
1.8.3.2. Analisis Makna Istilah-istilah Kelautan Bahasa Bajo	58
1.8.3.3. Analisis Pandangan Masyarakat Bajo terhadap Laut	60
1.9. Kerangka Konseptual	60
1.10. Sistematika Penyajian	63
BAB II MASYARAKAT BAJO	64
2.1. Suku Bajo	64
2.2. Masyarakat Bajo di Desa Pulau Maringkik dan Pulau Bungin	67
2.3. <i>Mbo ma Dilaok</i> dan Keyakinan Masyarakat Bajo terhadap Hal Gaib	78
2.3.1. <i>Mbo ma Dilaok</i> Leluhur Masyarakat Bajo	78
2.3.2. Mantra Masyarakat Bajo dalam Kegiatan Melaut	81
2.4. Orientasi Budaya Kelautan (<i>Islanded</i>) Masyarakat Bajo	84
BAB III BENTUK ISTILAH-ISTILAH KELAUTAN DALAM BAHASA BAJO	88
3.1. Pengantar	88
3.2. Instilah-istilah Kelautan dalam Bahasa Bajo Berdasarkan Bentuk Satuan Kebahasaan	89
3.2.1. Leksem Primer	89
3.2.1.1. Leksem Primer Produktif	92
3.2.1.2. Leksem Primer tidak Produktif	123
3.2.2. Leksem Sekunder	131
3.2.2.1. Leksem Sekunder dalam Bentuk Gabungan Kata	140
3.2.2.2. Leksem Sekunder dalam Bentuk Afiksasi dan Pengulangan	155
3.2.2.3. Leksem <i>Covert</i>	160

3.3. Istilah-istilah Kelautan Bahasa Bajo Berdasarkan Bentuk Kategori Kata	169
3.3.1. Klasifikasi Istilah-istilah Kelautan Berdasarkan Kategori Nomina	169
2.3.1.1. Istilah-istilah Kelautan yang Berarti Arus	169
2.3.1.2. Istilah-istilah Kelautan yang Berarti Ombak	172
2.3.1.3. Istilah-istilah Kelautan yang Berarti Air Laut	175
2.3.1.4. Istilah-istilah Kelautan yang Berarti Keadaan Air Laut	181
2.3.1.5. Istilah-istilah Kelautan yang Berarti Daerah Datar dan Dangkal di Laut yang Dijadikan Lokasi Penangkapan Ikan	183
2.3.1.6. Istilah-istilah Kelautan yang Berarti Laut	185
2.3.1.7. Istilah-istilah Kelautan yang Berarti Perahu	188
2.3.1.8. Istilah-istilah Kelautan yang Berarti Alat yang Digunakan dalam Aktivitas penangkapan Ikan	191
2.3.1.9. Istilah-istilah Kelautan yang Berarti Keyakinan Nelayan Bajo terhadap Laut	194
3.3.2. Klasifikasi Istilah-istilah Kelautan Bahasa Bajo Berdasarkan Kategori Verba	196
3.3.3. Klasifikasi Istilah-istilah Kelautan Bahasa Bajo Berdasarkan Kategori Adjektiva	200
3.3.4. Klasifikasi Istilah-istilah Kelautan Bahasa Bajo Berdasarkan Kategori Adverbia	201
BAB IV MAKNA ISTILAH-ISTILAH KELAUTAN DALAM BAHASA BAJO	204
4.1. Pengantar	204
4.2. Istilah-istilah Kelautan Bahasa Bajo Berdasarkan Domain	205
4.1.1. Istilah-istilah Kelautan Bahasa Bajo yang Berhubungan Langsung dengan Laut	205
4.1.1.1. Istilah-istilah Kelautan Bahasa Bajo yang Bermakna Air Laut (<i>Boe</i>)	206

4.1.1.2. Istilah-istilah Kelautan Bahasa Bajo yang Bermakna Arus (<i>Abal</i>)	217
4.1.1.3. Istilah-istilah Kelautan Bahasa Bajo yang Bermakna Ombak (<i>Goyak</i>)	220
4.1.1.4. Istilah-istilah Kelautan Bahasa Bajo yang Bermakna Laut (<i>Dilaok</i>)	224
4.1.2. Istilah-istilah Kelautan Bahasa Bajo yang tidak Berhubungan Langsung dengan Laut	231
4.1.2.1. Istilah-istilah Kelautan Bahasa Bajo yang Bermakna Melaut (<i>Pongkak</i>)	231
4.1.2.2. Istilah-istilah Kelautan Bahasa Bajo yang Bermakna Peralatan Melaut dan Menangkap Ikan (<i>Ai-ai</i>)	235
4.1.2.3. Istilah-istilah Kelautan Bahasa Bajo yang Bermakna Selamatan Laut (<i>Nyalamak Dilaok</i>)	239
4.2. Hierarki Makna Istilah-istilah Kelautan Bahasa Bajo	240
4.2.1. Hierarki Istilah-istilah Kelautan Bahasa Bajo yang Bermakna Air Laut (<i>Boe</i>)	241
4.2.2. Hierarki Istilah-istilah Kelautan Bahasa Bajo yang Bermakna Batas Laut (<i>Parasang Boe</i>)	245
4.2.3. Hierarki Istilah-istilah Kelautan Bahasa Bajo yang Bermakna Lokasi Air Laut (<i>Selaboh</i>)	246
4.2.4. Hierarki Istilah-istilah Kelautan Bahasa Bajo yang Bermakna Dasar Laut (<i>Tabbeh</i>)	248
4.2.5. Hierarki Istilah-istilah Kelautan Bahasa Bajo yang Bermakna Lokasi Tangkap (<i>Sappa</i>)	250
4.2.6. Hierarki Istilah-istilah Kelautan Bahasa Bajo yang Bermakna Melaut (<i>Pongkak</i>)	253
4.2.7. Hierarki Istilah-istilah Kelautan Bahasa Bajo yang Bermakna Peralatan Melaut dan Menangkap Ikan (<i>Ai-ai</i>)	254
4.2.8. Hierarki Istilah-istilah Kelautan Bahasa Bajo yang Bermakna Selamatan Laut (<i>Nyalamak Dilaok</i>)	259

BAB V PANDANGAN MASYARAKAT BAJO TERHADAP LAUT	263
5.1. Pengantar	263
5.2. Laut sebagai Ruang Hidup Masyarakat Bajo	266
5.3. Keadaan Air Laut Memberikan Petunjuk Waktu Melaut	281
5.3.1. Waktu Melaut Berdasarkan Kondisi Surut Air Laut	282
5.3.2. Waktu Melaut Berdasarkan Keadaan Air Laut	296
5.3.3. Waktu Melaut Berdasarkan Hari dalam Setahun	301
5.4. Perahu Memberikan Petunjuk Perkembangan Melaut Nelayan Bajo	329
5.5. Laut Memberikan Petunjuk Keberadaan Ikan	335
BAB VI KESIMPULAN	347
6.1. Kesimpulan	347
6.2. Saran dan Rekomendasi	356
6.2.1. Saran	356
6.2.2. Rekomendasi	356
DAFTAR RUJUKAN	358